

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat manajemen yang berwenang menjalankan perusahaan dan investor yang menyetorkan modalnya. Perusahaan wajib membuat laporan keuangan yang nantinya akan bermanfaat bagi setiap pihak yakni pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang didalamnya terdapat informasi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu yang dapat berguna untuk mengetahui kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan¹.

Laporan keuangan menampilkan ringkasan posisi keuangan entitas dalam hal perolehan laba. Baik bagi internal maupun eksternal perusahaan, laporan keuangan itu sendiri cukup membantu. Laporan keuangan menyajikan situasi keuangan serta kinerja keuangan entitas².

Laporan keuangan bermanfaat untuk pihak internal salah satunya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang terjadi. Pihak eksternal membutuhkan laporan keuangan untuk menilai suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai media komunikasi antara manajemen perusahaan dan investor mengenai gambaran keuangan. Informasi yang sesuai fakta dalam laporan keuangan bermanfaat bagi setiap pihak yang berkepentingan³.

Perusahaan harus mampu mengungkapkan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Karena hasil dari pengungkapan laporan keuangan merupakan dasar dalam pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Selain itu, analisis laporan keuangan sangat penting bagi kepemimpinan atau

¹ Indah Yunita Permatasari and Christina Dwi Astuti, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 5, no. 1 (2018): 81–94, <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>.

² U Bakrie, "Pengujian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay," *Jurnal Akuntansi Dan Auditing* 9, no. 2 (2013): 128–49, <https://doi.org/10.14710/jaa.v9i2.5992>.

³ Putu Putri Prabhawanti and Ni Luh Sari Widhiyani, "Pengaruh Besaran Fee Audit Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dan Etika Profesi Auditor Sebagai Moderasi," *E-Jurnal Akuntansi* 24 (2018): 2247, <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p23>.

manajemen Perusahaan sehingga harus dilakukan dengan cepat dan akurat sesuai dengan standar yang berlaku⁴.

Dalam akuntansi, terdapat karakteristik tertentu yang harus dipenuhi saat Menyusun laporan keuangan. Karakteristik ini diperlukan karena pengguna laporan keuangan sangat banyak. Jika tidak terdapat karakteristik yang harus dipenuhi, perusahaan bisa saja mempublikasikan laporan keuangan sesuai dengan kehendak mereka sendiri⁵.

Kualitas pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan memiliki pengaruh yang penting bagi perusahaannya di mana dalam proses penyusunan laporan keuangan memerlukan pedoman supaya hasil laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tercipta adanya kesamaan tiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing entitas⁶.

Terdapat 4 karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan, yaitu mudah dipahami, relevan, andal, serta dapat diperbandingkan dalam melengkapi komponen-komponen penting namun sulit diukur, seperti relevan serta andal sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan⁷. Kedua hal tersebut sulit diukur, sehingga pengguna laporan keuangan memerlukan jasa pihak lain yang mahir dan independent yang mampu menjamin bahwa laporan keuangan tersebut relevan, dapat diandalkan, dan menumbuhkan kepercayaan setiap kelompok yang berkepentingan dengan perusahaan⁸.

Perusahaan harus memakai pihak ketiga yang mempunyai independensi yang tinggi dan kompetensi untuk memeriksa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Auditor yang memiliki tingkat independensi yang tinggi berarti tidak mempunyai

⁴ Y. Orniati, "Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Jurnal Ekonomi Bisnis* 14, no. 03 (2009): 206.

⁵ S Khairani, "Analisis Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Laporan Keuangan" 1 (2012): 1–7.

⁶ I. P. O. Wiadnyana and N. luh G. E. Herawati, N. T., & Sulindawati, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UD Adhikari Mandiri)," *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 1–11.

⁷ Permatasari and Astuti, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit."

⁸ Singgih. E. M and I. R. Bawono, "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Di KAP 'Big Four' Di Indonesia)," *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 2010, 1–24.

kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Independensi dan kompetensi yang tinggi menjadi syarat yang wajib dimiliki oleh akuntan publik, yang mana auditor memberi pandangan audit yang dapat diandalkan oleh semua pihak⁹.

Audit merupakan suatu penelaahan yang dilakukan secara ketat dan sistematis yang dilakukan pihak yang bebas, hal ini dilakukan pada laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, serta catatan pembukuan dan tidak ketinggalan bukti pendukungnya, dengan maksud untuk dapat memberikan pendapat tentang wajar tidaknya laporan keuangan tersebut. Akuntan public merupakan seorang yang berprofesi memberikan jasa dalam bidang audit atas laporan keuangan kepada Masyarakat umum¹⁰.

Dalam islam, fungsi audit ini disebut “tabayyun” sebagaimana dijelaskan QS. Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِمِجَالَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَادِمِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu.”

Audit atas laporan keuangan penting dilakukan sebagaimana dijelaskan dalam ayat tersebut. Hal ini diharapkan tidak ada pihak maupun kelompok yang rugi terkait informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut. Dalam peraturan OJK Nomor 29/PJOK.04/2016 menerangkan bahwa audit laporan keuangan merupakan hal yang harus dilakukan. Dalam peraturan tersebut menjelaskan terkait perusahaan yang sahamnya diperjualbelikan di

⁹ Rafif Ivan Hartono and Herry Laksito, “Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit,” *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 1 (2022): 1–12, <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6780/0>.

¹⁰ Agoes s, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, 4th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

Bursa Efek Indonesia wajib menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah melalui proses pengauditan oleh akuntan publik¹¹.

Stakeholders dalam melakukan proses penilaian terkait akurasi suatu laporan keuangan yang telah diterbitkan Perusahaan membutuhkan bantuan dari seorang auditor. Auditor dalam memeriksa laporan keuangan wajib melakukan pemeriksaan dengan kualitas audit yang baik dan bermutu sehingga menggambarkan bahwa pemeriksaan tersebut telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Independensi seorang auditor dalam proses pemeriksaan laporan keuangan wajib dijaga sehingga kualitas audit yang dihasilkan ikut terjaga¹².

Laporan keuangan dengan kualitas audit yang bermutu dapat dipercaya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan, hal ini dapat terjadi apabila auditor dalam menyelesaikan tugasnya dilakukan secara professional, sehingga hasil laporan keuangan akan berkualitas, karena kualitas audit sangat penting dalam laporan keuangan¹³. Peneliti akuntansi mengidentifikasi berbagai dimensi kualitas audit. Jika auditor bisa melaksanakan standar akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, maka akan menghasilkan kualitas audit yang relevan dan dapat dipercaya. Audit dengan kualitas yang baik akan memungkinkan para investor untuk lebih mempercayai suatu perusahaan.

Faktor penting yang mempengaruhi andal tidaknya informasi keuangan salah satunya adalah kualitas audit¹⁴. Peluang seorang auditor dapat mendeteksi dan melaporkan adanya pelanggaran dalam sistem akuntansi Perusahaan menggambarkan

¹¹ Nur Rahayu, Prayogo P Harto, and Mustafa Kamal, "Determinasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 8, no. 2 (2020): 89–113, <https://doi.org/10.35836/jakis.v8i2.130>.

¹² Felisia Evieta Yakin, "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualita Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaf Tar Di Bursa EfekIndonesia Tahun 2016-2018)," *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2020, 38–50.

¹³ Prabhawanti and Widhiyani, "Pengaruh Besaran Fee Audit Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dan Etika Profesi Auditor Sebagai Moderasi."

¹⁴ N. K. Pham, H. N. Duong, and T. P. Quang, "Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam," *Asian Journal of Finance & Accounting* 9, no. 1 (2017): 429–47, <https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.10074>.

kualitas audit atas proses audit yang telah dilakukan¹⁵. Auditor independent yang menghasilkan kualitas audit yang bermutu membuat reputasi auditor menjadi baik terhadap klien. Perusahaan yang telah *go-public* memilih audit terbaik sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta memperoleh opini audit yang berkualitas¹⁶.

Dilansir dari CNBC Indonesia pada tahun 2018 Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjatuhkan sanksi administratif kepada AP Marlinna, AP Merliyana Syamsul dan KAP Satrio Bing, Eny (SBE) dan Rekan yang terafiliasi Deloitte Indonesia, hal ini diberlakukan atas temuan OJK bahwa terdapat pelanggaran audit yang dilakukan atas laporan keuangan SNP Finance tahun buku 2012 hingga 2016¹⁷.

Pada tahun 2021 terjadi kasus yang dimana mantan direksi Tiga Pilar Sejahtera Food dijatuhi tuntutan pidana 7 tahun penjara dan denda maksimum 2 miliar. Dilansir dari CNBC Indonesia mantan direksi Joko Mogoginto dan Budhi Istanto melakukan salah saji laporan keuangan dengan menggelembungkan (*overstatement*) laporan keuangan 2017 TPS Food senilai Rp 4 triliun yang berhasil terungkap atas investigasi audit EY (PT Ernst & Young Indonesia)¹⁸.

Akuntan publik bertanggung jawab untuk mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Namun, akuntan publik justru dapat terlibat dalam manipulasi laporan keuangan yang merugikan banyak pihak. Kantor akuntan publik terlibat dalam beberapa kasus kecurangan yang terungkap menyebabkan tercorengnya profesi akuntan publik serta kualitas audit yang buruk dikaitkan dalam hal ini¹⁹.

¹⁵ L. DeAngelo, "Auditor Size and Audit Quality," *Journal of Accounting and Economics* 3, no. 3 (1981): 183–99.

¹⁶ Permatasari and Astuti, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit."

¹⁷ Chandra Gian Asmara, "Kasus SNP Finance, Sri Mulyani Hukum Deloitte Indonesia," CNBC Indonesia, 2018, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180830074647-17-30904/kasus-snp-finance-sri-mulyani-hukum-deloitte-indonesia>.

¹⁸ Syahrizal Sidik, "Kronologi Penggelembungan Dana AISA Produsen Taro," CNBC Indonesia, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190328073206-17-63318/kronologi-pengelembungan-dana-aisa-si-produsen-taro>.

¹⁹ Rahayu, Harto, and Kamal, "Determinasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia."

Menerbitkan hasil opini audit yang bermutu dan berkualitas baik merupakan hal yang tidak mudah dilakukan oleh seorang auditor. Hasil yang berkualitas dapat tercipta karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh terhadap kualitas audit adalah *audit tenure*, *audit fee*, dan *audit delay*.

Lamanya *tenure* audit antara auditor dengan klien (perusahaan) dapat digunakan untuk melihat kualitas audit. Lamanya perikatan antara klien dengan pemberian jasa audit oleh suatu KAP merupakan *Tenure* audit. *Audit tenure* dapat mempengaruhi kualitas audit karena *audit tenure* adalah lamanya perikatan auditor dengan Perusahaan. Semakin lama klien mengenal auditor maka akan terjadi kedekatan antara keduanya yang bisa membuat auditor kehilangan independensinya yang akhirnya dapat mempengaruhi kualitas audit²⁰. Dilansir dari Antara pada April 2022 KPK mengungkap praktik suap pegawai pemerintah kabupaten bogor kepada auditor BPK, mengenai pengurusan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun anggaran 2021 agar meraih predikat wajar tanpa pengecualian (WTP)²¹. Kasus tersebut sangat disayangkan karena BPK menjadi tolak ukur bagi para auditor yang seharusnya tinggi independensinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida Rinanda Dan Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si pada tahun 2018 meneliti bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit²². Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Rafif Ivan Hartono dan Herry Laksito pada tahun 2022 meneliti bahwa *audit tenure* tidak mempunyai dampak atas kualitas audit²³.

Selain *audit tenure*, besaran *audit fee* juga dianggap sebagai salah satu hal yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit. Auditor dalam memberikan opini audit atas kewajaran laporan keuangan harus bersikap independen karena hal ini berkaitan dengan

²⁰ Aradhana Rakha and Irma Paramita Sofia, "Pengaruh Audit Delay, Auditor Switching Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit," *Konferensi Ilmiah Akuntansi IX*, 2022.

²¹ M Fikri Setiawan, "Pemkab Bogor Nonaktifkan Tiga PNS Kasus Suap BPK," ANTARA, 2022, <https://www.antaraneews.com/berita/2850249/pemkab-bogor-nonaktifkan-tiga-pns-kasus-suap-bpk#mobile-nav>.

²² Nida Rinanda and Annisa Nurbaiti, "Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit," *E-Proceeding of Management* 5, no. 2 (2018): 2355–9357.

²³ Hartono and Laksito, "Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit."

stakeholder. Disisi lain auditor harus memenuhi hal-hal yang diinginkan klien agar klien puas atas hasil kerja yang telah dilakukan auditor karena klien telah memberikan sejumlah imbalan atas jasa tersebut sehingga diharapkan klien akan terus menggunakan jasa auditor tersebut dimasa-masa yang akan datang²⁴. Dilansir dari CNBC Indonesia pada tahun 2018 OJK memberikan sanksi administrasi berupa membatalkan pendaftaran AP Marlinna, AP Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan karena atas laporan keuangan tahunan PT SNP mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Berbeda dengan pemeriksaan yang telah dilakukan OJK OJK, PT SNP Finance terdeteksi melakukan salah saji atas laporan keuangan karena tidak menyajikan kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga terdapat banyak pihak yang dirugikan²⁵.

Penelitian yang dilakukan Indah Yunita Permatasari dan Christina Dwi Astuti pada tahun 2018 menyatakan bahwa *audit fee* secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas audit²⁶. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Malinda Rizki dan Sudarno pada tahun 2020 meneliti bahwa biaya audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit²⁷.

Ketepatan penyampaian informasi keuangan oleh auditor dapat digunakan untuk melihat kualitas audit yang telah dilakukan, namun hal tersebut tidak selalu dapat berjalan dengan baik karena dalam pengauditan terdapat *audit delay* dimana perusahaan tidak dapat menyelesaikan laporan audit pada waktu yang tepat sehingga terdapat rentan waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal terbitnya laporan audit²⁸. Dilansir dari CNBC Indonesia bahwa 24 emiten belum memberikan

²⁴ Yakin, "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualita Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaf Tar Di Bursa EfekIndonesia Tahun 2016-2018)."

²⁵ Herdaru Purnomo, "Konkret! Buntut Kasus SNP, Kantor Akuntan Ini Disanksi OJK," CNBC Indonesia, n.d., <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181001163138-4-35527/konkret-buntut-kasus-snp-kantor-akuntan-ini-disanksi-ojk>.

²⁶ Permatasari and Astuti, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit."

²⁷ Malinda Rizki and Sudarno, "Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran KAP, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)," *Diponegoro Journal of Accounting* 9, no. 3 (2020): 1–11, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

²⁸ Rakha and Sofia, "Pengaruh Audit Delay, Auditor Switching Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit."

laporan keuangannya sampai tanggal 9 Mei 2019 yang dimana seharusnya perusahaan sudah melaporkan laporan keuangan yang sudah diaudit pada tahun 2018, sehingga BEI mengambil Langkah tegas dengan memberikan sanksi berupa suspense saham kepada para emiten tersebut²⁹.

Penelitian Nur Rahayu, Prayogo P. Harto, dan Mustafa Kamal pada tahun 2020 menyatakan bahwa secara signifikan *audit delay* berpengaruh terhadap kualitas audit³⁰. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Ardhana Rakha dan Irma Paramita Sofia pada tahun 2022 menyatakan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit³¹.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini *audit tenure*, *audit fee* dan *audit delay* digunakan sebagai variable independen. Waktu yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah tahun 2021, yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Selain itu, populasi perusahaan yang terdaftar di JII digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan yang berbasis syariah tentunya harus memberikan informasi yang berkaitan dengan informasi yang menggambarkan bahwa sebuah Perusahaan dapat memberikan kontribusi bagi Pembangunan ekonomi berkelanjutan dan tetap berpedoman pada syariah. Untuk itu diperlukan suatu pelaporan yang baik agar investor tertarik untuk menanamkan dananya diperusahaan yang berbasis syariah. Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, dan Audit Delay Terhadap Audit Quality (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2021)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

²⁹ Dwi Ayuningtyas, “Perhatian! 24 Emiten Ini Kena Sanksi BEI, Kenapa?,” CNBC Indonesia, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190509090006-17-71388/perhatian-24-emiten-ini-kena-sanksi-bei-kenapa>.

³⁰ Rahayu, Harto, and Kamal, “Determinasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.”

³¹ Rakha and Sofia, “Pengaruh Audit Delay, Auditor Switching Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit.”

1. Apakah terdapat pengaruh antara *audit tenure* terhadap *audit quality* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2019-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *audit fee* terhadap *audit quality* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2019-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *audit delay* terhadap *audit quality* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok persoalan pada rumusan masalah yang digunakan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap *audit quality* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *audit fee* terhadap *audit quality* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *audit delay* terhadap *audit quality* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian diatas, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Akademi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau kajian tambahan untuk perkembangan ilmu pengetahuan mengenai *audit tenure*, *audit fee*, *audit delay*, dan kualitas audit.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lanjutan terkait kualitas audit bisa dilaksanakan dengan mempertimbangkan saran yang ada.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis
Hasil penelitian ini dapat menjadi media bagi penulis untuk menambah wawasan serta pemahaman yang lebih luas mengenai *audit tenure*, *audit fee*, *audit delay*, dan kualitas audit.

- b. Bagi professional
 Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi pihak professional dalam pengambilan keputusan terkait kualitas audit supaya tidak fokus pada *audit tenure*, *audit fee* dan *audit delay* saja melainkan terdapat faktor lain.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran atau garis-garis besar dari masing-masing bagoan maupun yang saling berhubungan. Berikut adalah sistematika penulisan awal skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan munaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan karena merupakan kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi deskripsi teori-teori yang mendasari dilakukannya penelitian ini yang meliputi teori *audit tenure*, *audit fee*, *audit delay* dan teori tentang *audit quality*, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian dan definisi operasional variable, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran objek penelitian dan analisis data, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar Pustaka, daftar Riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

